

Model Project Based Learning (PJBL) pada Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Tuti Harmaini¹ Muliana²

¹MIN 24 Aceh Besar

²SDN 1 Lampaseh Aceh Besar

Email: utiharmaini06@gmail.com

Abstrak:

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri Lampaseh Aceh Besar. Peneliti melihat masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya minat belajar peserta didik pada pelajaran Matematika karena bagi mereka Matematika itu sulit untuk dipahami, sehingga banyak peserta didik yang mengobrol dengan temannya dan kurang memperhatikan guru menjelaskan materi an bahkan jenuh hingga tidak tertarik untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung Bilangan Cacah di kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan: tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kenyataan atau fakta berdasarkan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk memahami kemampuan peserta didik dan menentukan respon peserta didik terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar pada materi operasi hitung bilangan cacah. Adapun hasil belajar pretest peserta didik ditunjukkan dengan nilai presentase sebesar 35 %, siklus I sebesar 47 %, siklus ke II sebesar 75 %, dan pada siklus ke III sebesar 87 % setelah menggunakan model Project Based Learning (PJBL). Peningkatan ini telah mencapai indikator keberhasilan tuntas

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Project Based Learning, bilangan pecahan

PENDAHULUAN

Pengajaran adalah salah satu bagian utama dari keberadaan manusia. Pendidikan mengasumsikan bagian penting dalam membentuk karakter manusia yang berkualitas dalam menjalani kehidupannya. Dengan adanya Pendidikan maka dapat membantu peserta didik dengan mengembangkan kapasitas mereka dalam proses pembelajaran.

Musfiqon (2012: 2) mengatakan bahwa, belajar merupakan aktivitas penting bagi keberadaan manusia dan setiap orang melewatinya di beberapa titik dalam hidup mereka. Belajar adalah proses yang dilalui oleh setiap orang dan bertahan selamanya. Ini bisa terjadi di mana saja dan kapan saja sehingga adanya perubahan pada individu <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

pada tingkat informasi, sikap, ataupun ketrampilannya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari kerjasama dengan lingkungannya.

Dalam kehidupan sehari-hari Matematika menjadi bagian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam konteks pendidikan. Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang diajarkan pada semua jenjang Pendidikan mulai dari satuan Pendidikan SD sampai perguruan tinggi. Menurut Kenedi dkk, (dalam Ahmad, 2020: 1) Matematika mempunyai peran begitu penting dalam memecahkan berbagai masalah yang kita alami dalam kehidupan kita. Matematika merupakan salah satu alat yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir individu dengan logis juga sistematis. Dapat disimpulkan bahwa Matematika memiliki peran penting bagi setiap individu terutama bagi peserta didik dalam mengaplikasikan cara menyelesaikan masalah dengan berpikir matematis baik dalam pembelajaran maupun kehidupannya sehari-hari.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Andita Putri Surya pada tahun 2018 tentang "*Penerapan Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*" menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga Semester II tahun ajaran 2018/2019. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yakni pada pra siklus ketuntasan belajar siswa sebesar 46% lalu meningkat sebesar 72% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 92% ketuntasan belajar siswa.

Di sekolah dasar ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Matematika yang dikarenakan banyaknya peserta didik yang beranggapan bahwa Matematika merupakan pelajaran yang susah dipahami. Untuk itu, guru perlu melakukan paradigma baru dalam pembelajaran mengenai model pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran Matematika agar dapat mengubah pemikiran peserta didik yang beranggapan bahwa Matematika itu sulit menjadi pelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran Matematika harus disusun semenyenang mungkin agar pembelajarannya dapat bermakna bagi peserta didik. Matematika membutuhkan model pembelajaran yang mengedepankan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri Lampaseh Aceh Besar. Peneliti mengumpulkan beberapa informasi saat pembelajaran berlangsung yaitu, masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya minat belajar peserta didik pada pelajaran Matematika karena bagi mereka Matematika itu sulit untuk dipahami, sehingga masih banyak peserta didik yang mengobrol dengan temannya dan kurang memperhatikan guru menjelaskan materi dan menyebabkan peserta didik kurang mengerti konsep materi yang ingin dicapai dan bahkan jenuh hingga tidak tertarik untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Rahman (2018: 22) menyatakan bahwa, hal utama yang perlu untuk diinovasikan oleh guru dalam pembelajaran Matematika adalah penggunaan model pembelajaran, karena model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bagian terpenting yang harus digunakan oleh guru untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan minat dan ketertarikan belajar Matematika peserta didik adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dengan diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Maryani (2018: 42) menyatakan bahwa, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan penelitian untuk menyelesaikan suatu proyek pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek menghadirkan tugas-tugas berupa permasalahan yang melibatkan peserta didik dalam aktivitas pemecahan masalah, mengambil keputusan, melakukan investigasi dan refleksi yang membuat guru menjadi fasilitator. Menurut Maryani (2018: 43) keunggulan dari *Project Based Learning* (PjBL) yaitu: meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendorong kemampuan peserta didik untuk melakukan pekerjaan penting, mereka perlu untuk dihargai, membuat peserta didik menjadi lebih aktif, berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks, dan meningkatkan kolaborasi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung Bilangan Cacah di kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto dkk, (2015:1) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan: tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kenyataan atau fakta berdasarkan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk memahami kemampuan peserta didik dan menentukan respon peserta didik terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar pada tanggal 20 Juli 2023 s.d 2 Agustus 2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus mengikuti empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan sekolah.

Pra Siklus

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah dan memberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah. Adapun hasil *pretest* yang diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut:

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

Tabel 1 : Hasil pretest peserta didik

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Adam Rasya Arkhan	70	80	Tuntas
2	Junaidi	70	0	Tidak Tuntas
3	Muhammad Haikal	70	40	Tidak Tuntas
4	Muhammad Ilham	70	80	Tuntas
5	Muhammad Rizal	70	60	Tidak Tuntas
6	Muhammad Shiddiqi	70	20	Tidak Tuntas
7	Muhammad Kafrawi	70	0	Tidak Tuntas
8	Nauval Putra Aulia	70	60	Tuntas
9	Nur Najwa Al Zahra	70	20	Tidak Tuntas
10	Qafisha AlFitria	70	80	Tuntas
11	Raisya Aulia	70	20	Tidak Tuntas
12	Serly Intan Najwa	70	80	Tuntas
13	Shifa Al Khisia	70	40	Tidak Tuntas
14	Talita Aqifa	70	20	Tidak Tuntas
15	Wildan Hafizh	70	20	Tidak Tuntas
16	Yara Amanda Suni	70	80	Tuntas
17	Zahira Khairin Niswa	70	40	Tidak Tuntas
18	Zahrani Alfis Andrian	70	80	Tuntas
19	Zahwa Fitria	70	80	Tuntas
20	Zica Livia	70	60	Tidak Tuntas
Jumlah			960	
Rata- rata			48	
Persentase			35%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* peserta didik kelas III memperoleh nilai yang bervariasi nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik sebesar 80 dan nilai terendah 0. Peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dan yang belum tuntas sebanyak 13 orang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung bilangan cacah masih kurang, oleh karena perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung bilangan cacah

Siklus I

Siklus I dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar, pada pelaksanaan penelitian tindakan Kelas terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi hasil pelaksanaan prapenelitian/refleksi awal.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*acting*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan cacah. Guru mengajar materi yang telah direncanakan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), untuk 1 kali pertemuan guru menyiapkan 1 perangkat pembelajaran dengan lengkap.

3. Observasi

Observasi (*observing*) adalah pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Pada setiap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) diamati dan dicatat oleh obsever. Adapun hasil pengamatan sesuai dengan instrument yang telah disusun adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi aktivitas Guru

Berikut Data hasil pengamatan mengenai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A. Pendahuluan		
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kondidi peserta didik dan menannyakan kabar peserta didik (Communicatio)	3
2	Guru bersama peserta didik membaca doa bersama (Religius)	4
3	Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya (integritas)	
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3

	agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	
5	Guru memberikan acuan dengan menyampaikan Tema/ Subtema, dan PB yang diajarkan	3
6	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya (Apersepsi)	3
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	3
B. Kegiatan Inti		
1	Kemampuan menyampaikan materi dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevam	3
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	2
4	Kemampuan guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan tertib	3
5	Guru menanyakan materi operasi hitung bilangan cacah	3
6	Guru menentukan jadwal dan melaksanakan model project based learning pada materi operasi hitung bilangan cacah	3
7	Guru mengarahkan dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan project based learning membuat karya mengenai operasi hitung bialngan cacah	3
8	Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi dari setiap kelompok	3
9	Kemampuan memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek	3
C. Penutup		
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	3
2	Membagikan soal evaluasi kepada peserta didik	3
3	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran	3
4	Menyimpulkan hasil kerja peserta didik	3

5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	3
6	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan lainnya	4
7	Guru bersama peserta didik membaca doa, ditutup dengan salam	4
Jumlah Skor		72
Persentase		78%
Kriteria		Baik

Berdasarkan analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus pertama, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa skor rata-rata aspek yang diamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBl) memperoleh presentase 78% termasuk kategori Baik.

b. Data Hasil Observasi aktivitas siswa

Berikut Data hasil pengamatan mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Aktivitas Peserta didik Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A. Pendahuluan		
1	Menunjukkan kesiapan fisik dan psikis dengan menyapa dan menjawab salam dari guru	19
2	Membaca doa untuk semangat belajar	19
3	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya (apersepsi)	5
4	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	16

B. Kegiatan Inti		
1	Menyimak penjelasan guru	14
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3
3	Membentuk kelompok	19
4	Bekerja sama dalam kelompok	19
5	Mendengarkan instruksi yang disampaikan guru	17
6	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	19
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	15
8	Bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami	2
C. Penutup		
1	Menyimpulkan / merefleksikan hasil pembelajaran yang telah berlangsung	3
2	Menyelesaikan tes akhir	19
3	Mendengarkan arahan guru mengenai kegiatan berikutnya	19
4	Berdoa penutup pembelajaran	19
Jumlah Skor		229
Rata- rata		14
Persentase		73%
Kriteria		Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas yang diperoleh peserta didik adalah 229. Berdasarkan data tersebut keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori Baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data aktivitas peserta didik perlu Tindakan selanjutnya untuk melihat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

c. Data Hasil Belajar Peserta didik

Berikut Data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Rasya Arkhan	90	Tuntas
2	Junaidi	20	Tidak Tuntas
3	Muhammad Haikal	60	Tidak Tuntas
4	Muhammad Ilham	80	Tuntas
5	Muhammad Rizal	70	Tuntas
6	Muhammad Shiddiqi	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad Kafrawi	20	Tidak Tuntas
8	Nauval Putra Aulia	-	Tuntas
9	Nur Najwa Al Zahra	50	Tidak Tuntas
10	Qafisha AlFitria	80	Tuntas
11	Raisya Aulia	20	Tidak Tuntas
12	Serly Intan Najwa	80	Tuntas
13	Shifa Al Khisia	40	Tidak Tuntas
14	Talita Aqifa	30	Tidak Tuntas
15	Wildan Hafizh	20	Tidak Tuntas
16	Yara Amanda Suni	80	Tuntas
17	Zahira Khairin Niswa	40	Tidak Tuntas
18	Zahrani Alfis Andrian	80	Tuntas
19	Zahwa Fitria	80	Tuntas
20	Zica Livia	70	Tuntas
Jumlah		960	
Rata- rata		48	
Persentase		35%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil peserta didik kelas III pada siklus I memperoleh nilai yang bervariasi nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik sebesar 80 dan nilai terendah 20. Peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang. Dari hasil yang diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pretes sebelumnya. Namun pada siklus I masih diperlukan perbaikan pada siklus II.

4. Refleksi

Adapun hasil refleksi pada siklus I bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung

bilangan cacah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, namun hasil pembelajaran yang telah dilakukan belum sempurna. Peserta didik memiliki antusias dalam pembelajaran tetapi terdapat beberapa peserta didik yang masih melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan materi yang dipelajari hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar dan kondusifitas suasana kelas. Peserta didik masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang lalai dengan kegiatannya ada pula peserta didik yang termenung dan acuh tak acuh dalam pembelajaran sehingga ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari peserta didik tidak dapat memberikan jawaban dengan benar.

Pada kegiatan penyelesaian proyek kelompok masih terdapat peserta didik yang suka mengganggu anggota lain dan tidak semua anggota kelompok mampu memberikan tanggapan selama penyelesaian proyek yang ditugaskan kepada kelompoknya. Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena suasana kelas sedikit ribut dan terganggu, peserta didik lebih banyak suka bermain daripada melakukan tugas yang diberikan guru. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Permasalahan yang terlihat pada pelaksanaan pembelajaran siklus I perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun solusi/tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya atau siklus II adalah guru membiasakan diri menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menegur peserta didik yang bersangkutan karena lalai, ataupun karena mengganggu suasana kelas dan guru juga memberikan arahan bagi peserta didik untuk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberi informasi kepada peserta didik apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan berupa tambahan nilai. Guru juga membimbing kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan dan meminta semua anggota kelompok serius

dan bertanggung jawab bersama dalam belajar. Guru juga memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat pada pelaksanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar, pada pelaksanaan penelitian Tindakan kelas terdiri dari 4 komponen yaitu:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dijadikan masukan dari guru dan pengamat pada proses pembelajaran siklus I, guru menyusun rencana siklus II pada pertemuan kedua.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah, untuk tindakan pada siklus II materi yang akan diajarkan adalah operasi hitung operasi hitung perkalian bilangan cacah.

3. Observasi

Adapun hasil pengamatan sesuai dengan instrumen yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut Data hasil pengamatan mengenai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A. Pendahuluan		
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kondisi peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik (Communicatio)	3
2	Guru bersama peserta didik membaca doa bersama	4

	(Religius)	
3	Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya (integritas)	4
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	3
5	Guru memberikan acuan dengan menyampaikan Tema/ Subtema, dan PB yang diajarkan	4
6	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya (Apersepsi)	3
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	3
B. Kegiatan Inti		
1	Kemampuan menyampaikan materi dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevam	3
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	3
4	Kemampuan guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan tertib	4
5	Guru menanyakan materi operasi hitung bilangan cacah	3
6	Guru menentukan jadwal dan melaksanakan model project based learning pada materi operasi hitung bilangan cacah	3
7	Guru mengarahkan dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan project based learning membuat karya mengenai operasi hitung bialngan cacah	3
8	Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi dari setiap kelompok	4
9	Kemampuan memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek	3
C. Penutup		
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	4

2	Membagikan soal evaluasi kepada peserta didik	4
3	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran	3
4	Menyimpulkan hasil kerja peserta didik	3
5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	3
6	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan lainnya	4
7	Guru bersama peserta didik membaca doa, ditutup dengan salam	4
Jumlah Skor		78
Persentase		84%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus pertama, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa skor rata-rata aspek yang diamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBl) memperoleh presentase 84% termasuk kategori Baik.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut Data hasil pengamatan mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A. Pendahuluan		
1	Menunjukkan kesiapan fisik dan psikis dengan menyapa dan menjawab salam dari guru	16
2	Membaca doa untuk semangat belajar	16
3	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya (apersepsi)	7
4	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan	14

	pembelajaran, cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	
B. Kegiatan Inti		
1	Menyimak penjelasan guru	13
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	5
3	Membentuk kelompok	16
4	Bekerja sama dalam kelompok	16
5	Mendengarkan instruksi yang disampaikan guru	15
6	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	16
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	14
8	Bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami	6
C. Penutup		
1	Menyimpulkan / merefleksikan hasil pembelajaran yang telah berlangsung	6
2	Menyelesaikan tes akhir	16
3	Mendengarkan arahan guru mengenai kegiatan berikutnya	16
4	Berdoa penutup pembelajaran	16
Jumlah Skor		208
Rata- rata		13
Persentase		81%
Kriteria		Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas yang diperoleh peserta didik adalah 208. Berdasarkan data tersebut keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori Baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data aktivitas peserta didik perlu Tindakan selanjutnya untuk melihat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

c. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Berikut Data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Rasya Arkhan	100	Tuntas
2	Junaidi	60	Tidak Tuntas
3	Muhammad Haikal	80	Tidak Tuntas
4	Muhammad Ilham	90	Tuntas
5	Muhammad Rizal	80	Tuntas
6	Muhammad Shiddiqi	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Kafrawi	-	Tidak Tuntas
8	Nauval Putra Aulia	90	Tuntas
9	Nur Najwa Al Zahra	60	Tidak Tuntas
10	Qafisha AlFitria	-	Tidak Tuntas
11	Raisya Aulia	80	Tidak Tuntas
12	Serly Intan Najwa	100	Tuntas
13	Shifa Al Khisia	80	Tidak Tuntas
14	Talita Aqifa	60	Tidak Tuntas
15	Wildan Hafizh	70	Tidak Tuntas
16	Yara Amanda Suni	-	Tidak Tuntas
17	Zahira Khairin Niswa	-	Tidak Tuntas
18	Zahrn Alfis Andrian	90	Tuntas
19	Zahwa Fitria	100	Tuntas
20	Zica Livia	80	Tuntas
Jumlah		1270	
Rata- rata		79	
Persentase		75%	
Kriteria		Baik	

hasil

Tabel d

belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pretes sebelumnya. Namun pada siklus I masih diperlukan perbaikan pada siklus II.

4. Refleksi

Adapun hasil refleksi pada siklus II bahwa penggunaan model pembelajaran *Projeck Based Larning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah mengarah ke pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan aktivitas dan hasil belajar

peserta didik juga meningkat, namun hasil pembelajaran yang telah dilakukan belum sempurna. Peserta didik memiliki antusias dalam pembelajaran tetapi terdapat beberapa peserta didik yang masih melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan materi yang dipelajari hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar dan kondusifitas suasana kelas. Peserta didik masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang lalai dengan kegiatannya ada pula peserta didik yang termenung dan acuh tak acuh dalam pembelajaran sehingga Ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari peserta didik tidak dapat memberikan jawaban dengan benar. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mulai terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), yang dapat dilihat melalui kegiatan yang dilakukan peserta didik seperti mampu berpartisipasi aktif dalam berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan, berani memberikan tanggapan/pendapat kepada anggota sekelompok tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki rasa menghargai dan memperhatikan kelompok yang menyampaikan hasil diskusi. Permasalahan yang terlihat pada pelaksanaan pembelajaran siklus II perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Adapun solusi/tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya atau siklus II adalah guru memberikan teguran secara tegas kepada peserta didik yang mengganggu suasana kelas dan tidak memperhatikan penjelasan materi, berusaha mendorong peserta didik untuk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberi informasi kepada peserta didik apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan berupa tambahan nilai. Guru juga memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat pada pelaksanaan siklus berikutnya.

Siklus III

Siklus II dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar, pada pelaksanaan penelitian Tindakan kelas terdiri dari 4 komponen yaitu:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dijadikan masukan dari guru dan pengamat pada proses pembelajaran siklus II, guru menyusun rencana siklus III pada pertemuan ketiga

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah, untuk tindakan pada siklus III materi yang akan diajarkan adalah operasi hitung operasi hitung perkalian bilangan cacah.

3. Observasi

Adapun hasil pengamatan sesuai dengan instrumen yang telah disusun adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut Data hasil pengamatan mengenai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A. Pendahuluan		
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kondisi peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik (Communicatio)	3
2	Guru bersama peserta didik membaca doa bersama (Religius)	4
3	Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya (integritas)	4
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	3
5	Guru memberikan acuan dengan menyampaikan Tema/ Subtema, dan PB yang diajarkan	4

6	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya (Apersepsi)	4
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	4
B. Kegiatan Inti		
1	Kemampuan menyampaikan materi dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevam	4
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	3
4	Kemampuan guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan tertib	4
5	Guru menanyakan materi operasi hitung bilangan cacah	4
6	Guru menentukan jadwal dan melaksanakan model project based learning pada materi operasi hitung bilangan cacah	4
7	Guru mengarahkan dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan project based learning membuat karya mengenai operasi hitung bialngan cacah	4
8	Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi dari setiap kelompok	4
9	Kemampuan memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek	3
C. Penutup		
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran	4
2	Membagikan soal evaluasi kepada peserta didik	4
3	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran	4
4	Menyimpulkan hasil kerja peserta didik	3
5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya	3

6	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan lainnya	4
7	Guru bersama peserta didik membaca doa, ditutup dengan salam	4
Jumlah Skor		85
Persentase		92%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus ketiga, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa skor rata-rata aspek yang diamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBl) memperoleh presentase 92% termasuk kategori Baik.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berikut Data hasil pengamatan mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Aktivitas siswa Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor
A. Pendahuluan		
1	Menunjukkan kesiapan fisik dan psikis dengan menyapa dan menjawab salam dari guru	15
2	Membaca doa untuk semangat belajar	15
3	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya (apersepsi)	9
4	Mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	15
B. Kegiatan Inti		

1	Menyimak penjelasan guru	13
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	8
3	Membentuk kelompok	15
4	Bekerja sama dalam kelompok	15
5	Mendengarkan instruksi yang disampaikan guru	15
6	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	15
7	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	15
8	Bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami	8
C. Penutup		
1	Menyimpulkan / merefleksikan hasil pembelajaran yang telah berlangsung	6
2	Menyelesaikan tes akhir	15
3	Mendengarkan arahan guru mengenai kegiatan berikutnya	15
4	Berdoa penutup pembelajaran	15
Jumlah Skor		208
Rata- rata		13
Persentase		86%
Kriteria		Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas yang diperoleh peserta didik adalah 208. Berdasarkan data tersebut keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori Baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data aktivitas peserta didik perlu Tindakan selanjutnya untuk melihat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

c. Data Hasil Belajar siswa siklus III

Berikut Data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
----	------	-------	------------

1	Adam Rasya Arkhan	100	Tuntas
2	Junaidi	60	Tidak Tuntas
3	Muhammad Haikal	80	Tuntas
4	Muhammad Ilham	100	Tuntas
5	Muhammad Rizal	90	Tuntas
6	Muhammad Shiddiqi	-	-
7	Muhammad Kafrawi	-	-
8	Nauval Putra Aulia	90	Tuntas
9	Nur Najwa Al Zahra	80	Tuntas
10	Qafisha AlFitria	100	Tuntas
11	Raisya Aulia	-	-
12	Serly Intan Najwa	100	Tuntas
13	Shifa Al Khisia	-	Tuntas
14	Talita Aqifa	60	Tidak Tuntas
15	Wildan Hafizh	70	Tuntas
16	Yara Amanda Suni	100	Tuntas
17	Zahira Khairin Niswa	-	-
18	Zahrn Alfis Andrian	100	Tuntas
19	Zahwa Fitria	100	Tuntas
20	Zica Livia	90	Tuntas
Jumlah		1310	
Rata- rata		87	
Persentase		87%	
Kriteria		Sangat Baik	

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil peserta didik kelas III pada siklus III memperoleh nilai yang bervariasi nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik sebesar 100 dan nilai terendah 60. Peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang belum tuntas sebanyak 2 orang. Dari hasil yang diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan siklus II sebelumnya. Pada siklus III ini peserta didik telah mencapai hasil yang diharapkan.

4. Refleksi

Adapun hasil refleksi pada siklus III bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar

peserta didik, peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran dibandingkan dengan siklus sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari kegiatan peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran maupun diskusi mengenai materi yang dipelajari, tidak terlihat peserta didik yang mengganggu peserta didik lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga adanya peningkatan keaktifan peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Proses pelaksanaan pembelajaran dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai yang telah ditentukan.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus III berhasil dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi operasi hitung bilangan cacah yang dilakukan dengan tiga siklus dan ini merupakan usaha peneliti sebagai guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan aktivitas peserta didik dan, meningkatkan aktivitas guru pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Aktivitas guru dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) juga mengalami peningkatan. Hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan siklus I aktivitas guru memperoleh 78 % dengan kriteria baik. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan dengan perolehan 84 % yang termasuk pada kriteria sangat baik. Adapun Pada siklus III terlihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 92% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas peserta didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) juga mengalami peningkatan. Hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan siklus I terlihat bahwa aktivitas peserta didik memperoleh 75 % dengan kriteria baik. Pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan perolehan 81 % yang termasuk pada kriteria baik. Adapun Pada siklus III terlihat bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yaitu 82% dengan kriteria sangat baik. Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III

SD Negeri 1 Lampaseh Aceh Besar pada materi operasi hitung bilangan cacah. Adapun hasil belajar *pretest* peserta didik ditunjukkan dengan nilai presentase sebesar 35 %, siklus I sebesar 47 %, siklus ke II sebesar 75 %, dan pada siklus ke III sebesar 87 % setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Peningkatan ini telah mencapai indikator keberhasilan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarifi, dkk. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: DeePublish
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DeePublish.
- Dianawati, Eko Puji. 2021. *Project Based Learning (PjBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. Istarani. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Maryani, I dan Laila F. 2018. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: DeePublish.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Musfiqon, HM. (Ed.). 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

- Oktavia, Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Panjaitan,
- Regina Lichteria. 2014. *Evaluasi pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Rahman, Taufik. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam PTK*. Kota Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Siregar, Eveline dan Hartini Sara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.